

ABSTRAK

Dhia Alfa Della. 190211020044 Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Kelas menurut Thomas Lickona dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Pembimbing I Dr. Dina Hermina, M.Pd, dan Pembimbing II Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2022

Kata kunci: pendidikan, karakter, basis kelas, Thomas Lickona, Pendidikan Agama Islam

Latar belakang penelitian ini adalah kebanyakan sekolah hanya sebatas tempat untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dengan tidak diikuti pendidikan karakter yang dapat bertujuan untuk meningkatkan perilaku baik peserta didik. Di sekolah, peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu di dalam kelas, berinteraksi dengan guru dan peserta didik lainnya. Hal ini menjadikan kelas sebagai tempat yang strategis untuk menanamkan pendidikan karakter oleh guru terutama dalam mengajarkan pendidikan agama Islam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep pendidikan karakter berbasis kelas menurut Thomas Lickona dan mengkaji relevansi konsep pendidikan karakter berbasis kelas pada Pendidikan Agama Islam di sekolah. Dalam penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dan teknik analisis data berupa analisis isi. Penelitian ini menganalisis pemikiran Thomas Lickona tentang pendidikan karakter berbasis kelas yang ada di buku *Educating for Character* dan *Character Matters* kemudian di relevansikan dengan buku Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah berupa buku PAI dan BP untuk guru dan siswa pada tingkat SMP guna menemukan data yang berkaitan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga poin utama dalam pendidikan karakter berbasis kelas: 1) Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kurikulum, 2) Mengelola kelas (manajemen kelas), 3) Memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Relevansi konsep pendidikan karakter berbasis kelas menurut Thomas Lickona dengan Pendidikan Agama Islam yang ada di buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk siswa dan guru tingkat SMP terdapat pada pendekatan 1) menganalisis nilai-nilai karakter pada pelajaran, 2) menggunakan kurikulum yang sudah dipublikasikan, 3) membiasakan sapaan, 4) membantu siswa untuk saling mengenal, 5) mengajarkan empati kepada siswa, 6) membuat catatan perbuatan baik, 7) guru sebagai teladan, pemberi kasih sayang, memperlakukan peserta didik dengan hormat dan penuh kasih sayang, 8) Menggabungkan contoh yang baik dengan pengajaran moral secara langsung, 9) Bercerita sebagai pengajar moral dan mempelajari pribadi berkarakter, dan 10) pembelajaran kooperatif.

ABSTRACT

Dhia Alfa Della. 190211020044. *The Concept of Classroom-Based Character Education from Thomas Lickona's Perspective and Its relevance of Islamic Education at School.* Supervisor I Dr. Dina Hermina, M.Pd, and Supervisor II Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag, Postgraduate of UIN Antasari Banjarmasin. 2022

Kata kunci: education, character, classroom based, Thomas Lickona, Islamic Education.

The background of this research is that most schools are only a place to give knowledge without being followed by character education which to improve the good behavior of students. At school, the students spend more time in class, interacting with teachers and others. This makes the classroom a strategic place to instill character education by teachers, especially in teaching Islamic education.

This research aims to analyze the concept of classroom-based character education according to Thomas Lickona and to examine the relevance of the concept of classroom-based character education to Islamic religious education in schools. This research uses a library research and data analysis techniques in the form of content analysis. This study analyzes Thomas Lickona's thoughts about classroom-based character education from the book *Educating for Character and Character Matters* and then and its relevance to Islamic Education book (PAI and BP) for teachers and students at the junior high school in order to find the relevant data.

The results showed that there are three main points in classroom-based character education: 1) Integrating character values in the curriculum, 2) Managing the class (class management), 3) Selecting and using learning methods. The relevance of the concept of class-based character education according to Thomas Lickona with Islamic Education's book is in the approach of 1) analyzing character values in lessons, 2) using a published curriculum, 3) familiarizing greetings, 4) helping students to get to know each other, 5) teaching empathy to students, 6) making notes of good deeds, 7) teachers as role models, giving affection, treating students with respect and affection, 8) combining good example with direct moral teaching, 9) Storytelling as a moral teacher and studying personal character, and 10) cooperative learning.